

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3. 1. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian adalah di seluruh fakultas yang ada di Universitas Riau yang menghasilkan penelitian yang berpotensi Paten. Sedangkan waktu penelitian adalah bulan Maret – Agustus 2009.

#### **3. 2. Jenis dan Sumber data**

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian sosiologis yuridis, yaitu studi-studi empiris untuk menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya dan mengenai proses bekerjanya hokum dalam masyarakat (Sunggono, 1996: 43) berdasarkan Undang-Undang No. 14 Tahun 2001 Tentang Paten dan peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan penelitian.

Sumber Data:

##### **a. Data Primer**

Data yang diperoleh langsung dari sumber pertama, yakni para inventor/Dosen dan mahasiswa peneliti, yang berpotensi untuk mendapatkan paten.

##### **b.Data Sekunder**

Data yang mencakup dokumen-dokumen resmi, peraturan perundang-undangan, buku-buku, hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan, buku harian.

##### **c.Data Tertier**

Data yang mendukung data primer dan data sekunder seperti kamus bahasa indonesia, kamus bahasa inggris, ensiklopedia.

### **3. 3. Populasi dan Sampel**

Pengambilan sampel dilakukan dengan cara purposive sampling, yaitu pengambilan sampel sesuai dengan pengetahuan penulis dari penelitian dosen-dosen yang ada di Universitas Riau akan dikumpulkan dan diinventarisasi kemudian akan dilakukan penelitian atau pemeriksaan apakah penelitian tersebut berpotensi paten dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Kemudian hasil pemetaan tersebut akan diusulkan ke Universitas Riau untuk dapat didaftarkan paten.

- a. *Dosen Peneliti dari seluruh Fakultas di Universitas Riau.*

### **3. 4. Teknik pengumpulan Data**

- a. Observasi

Metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mendata langsung dosen dan mahasiswa yang melakukan penelitian di fakultas-fakultas Universitas Riau.

- b. Kuisisioner

Metode pengumpulan data dengan cara membuat daftar-daftar pertanyaan yang memiliki korelasi dengan permasalahan yang diteliti, yang pada umumnya yang dalam daftar pertanyaan itu telah disediakan jawabannya. Dengan demikian responden hanya diberi tugas untuk memilih jawaban sesuai dengan pilihannya.

- c. Wawancara

Wawancara di sini adalah wawancara terstruktur di mana si peneliti telah menyiapkan terlebih dahulu daftar pertanyaan yang hendak disampaikan

kepada dosen dan mahasiswa yang melakukan penelien sehingga dapat diperoleh informasi tentang hasil penelitian tersebut sehingga dapat diklasifikasi berpotensi paten atau tidak.

d. Study Kepustakaan

Merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan melalui data tertulis dengan menggunakan *content analysis* berdasarkan literatur-literatur kepustakaan, UU paten, Jurnal yang memiliki korelasi dengan penelitian yang berpotensi paten tersebut.

### **3. 5. Analisis Data**

Data yang telah dikumpulkan akan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan uraian kalimat untuk menjelaskan hubungan antara teori yang ada dengan data yang diperoleh dari lapangan berkaitan dengan penelitian dosen dan mahasiswa yang berpotensi paten.